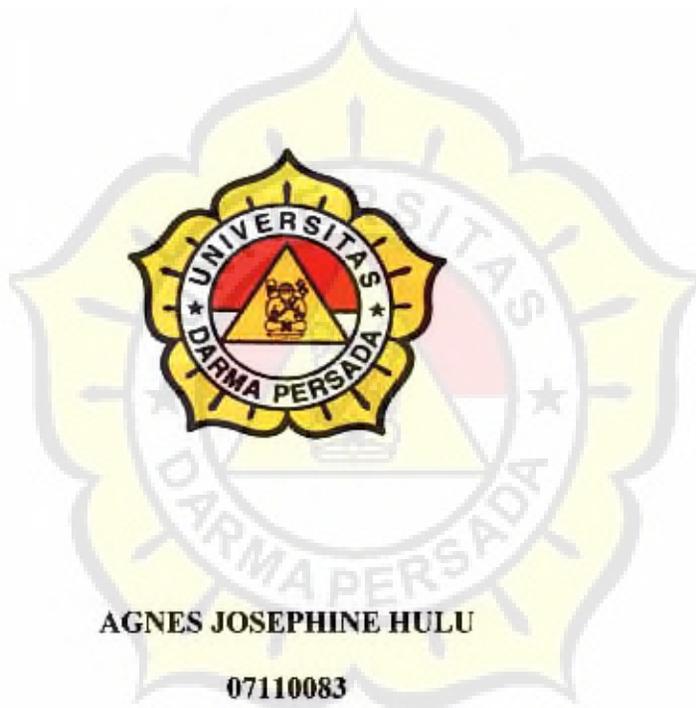


**ANALISIS PENGGUNAAN DAN MAKNA TORITATEJOSHI NANTE
DAN NANKA DALAM KOMIK SALAD DAYS VOL. 11 & 12 KARYA
INOKUMA SHINOBU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sastra**



AGNES JOSEPHINE HULU

07110083

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

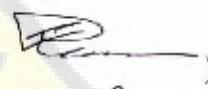
HALAMAN PENGESAHAN

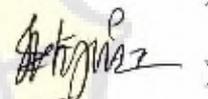
Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

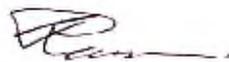
Pembimbing : Rini Widiarti, S.S., M.Si ()

Pembaca : Juariah, M.A ()

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 18 Oktober 2011

Ketua Program Studi,



(Rini Widiarti, S.S., M.Si)

Dekan Fakultas Sastra,



Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A)



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Agnes Josephine Hulu

NIM : 07110083

Tanggal : 28 Juli 2011

TandaTangan :



がいりきく
概略

アグネスジョセピンプル

ダルマプルサダ大学の文学の日本語学科

『猪熊しのぶ作品 11 巻と 12 巻のサラダデイズ漫画になんてとなんかの取り立て助詞の使用と意味の分析』

日本語は様々な特徴を持っている。その一つは文に助詞の使用です。助詞は日本語の文章で重要な役割を持っている。したがって、勉強している人にとって、助詞の使用を理解することが大切だ。日本語の助詞がたくさんあって筆者は「なんてとなんか」の取立て助詞について研究したいと思う。

この論文は日本語の文章になんてとなんかの意味、平等と違いを分析していた。「なんてとなんか」はちょっと似ているので、筆者は平等と違いを見つけるのが必要だと思う。筆者はデータソースとして 11 巻と 12 巻のサラダデイズ漫画の文章を取って、分析した。

筆者はこの研究の結果から基本的に話し相手とかなにかに話し手の否定の気持ちを表す使用をよく用いられと結論する。この「なんてとなんか」の平等はたいしたものではない」とけいべつする気持ちでの意味、自分の謙抑、失望とか悲しみとか怒りの気持ちを表す意味をよく使っている。文に使用的、この助詞は名詞を従うことができる。そして違いはなんかは文に含まれる感情がなんてより強いだ。文の位置的、なんかは格助詞の前も後も置いて、なんては格助詞の前だけで置く。

筆者はこの論文が読者にとって役に立ってあげると希望する。

ABSTRAK

Agnes Josephine Hulu

Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada

“Analisis Penggunaan dan Makna Toritatejoshi Nante dan Nanka Dalam Komik Salad

Days Vol. 11 & 12 Karya Inokuma Shinobu”

Bahasa Jepang memiliki bermacam-macam keistimewaan. Salah satunya adalah penggunaan partikel. Partikel di dalam kalimat bahasa Jepang memiliki peranan yang penting. Oleh karena itu, memahami penggunaan partikel adalah hal yang penting bagi orang yang sedang mempelajari bahasa Jepang. Ada banyak jenis partikel di dalam bahasa Jepang, dan penulis berpikir untuk meneliti mengenai partikel Toritate, yaitu Nante dan Nanka.

Skripsi ini mencoba menganalisis mengenai makna di dalam kalimat dan perbedaan maupun persamaan partikel Nante dan Nanka. Karena partikel Nante dan Nanka ini agak mirip, penulis merasa bahwa penting untuk menemukan persamaan dan perbedaan kedua partikel ini. Penulis melakukan analisis ini dengan menggunakan komik “Salad Days” Vol. 11 dan 12.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya kedua partikel ini digunakan untuk menunjukkan ekspresi negatif pembicara terhadap lawan bicara atau sesuatu. Persamaan dari kedua partikel ini adalah dapat digunakan untuk menunjukkan ekspresi/perasaan menganggap rendah/remeh sesuatu, menunjukkan perasaan kecewa, sedih, atau marah, dan mengekspresikan kerendahan diri. Secara letak di dalam kalimat, kedua partikel ini sama-sama dapat digunakan mengikuti kata benda. Sedangkan perbedaannya adalah partikel Nanka memiliki nuansa emosi yang lebih kuat dibandingkan Nante, dan secara letak di dalam kalimat, Nanka dapat digunakan di depan maupun belakang Kakujoshi, sedangkan Nante hanya dapat diletakkan di depan Kakujoshi.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

KATA PENGANTAR

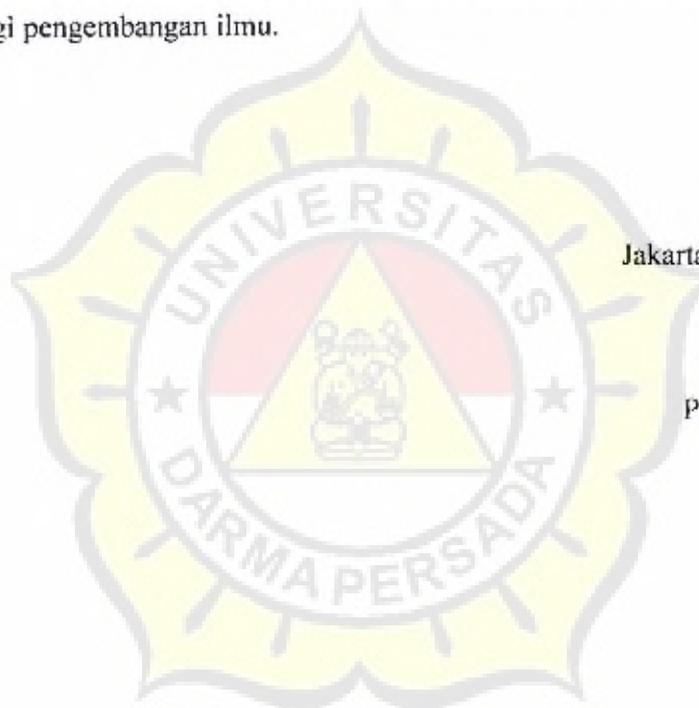
Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat, berkat, penyertaan, dan kekuatan yang luar biasa dan tiada batasnya yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada. Adapun skripsi ini berjudul "Analisis Penggunaan dan Makna Toritatejoshi Nante dan Nanka dalam Komik Salad Days Vol.11 & 12 Karya Inokuma Shinobu".

Penulis menyadari bahwa terselenggaranya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rini Widiarti, S.S., M.Si, selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalani masa perkuliahan dan juga bimbingan serta kritik dan saran yang sangat bermanfaat selama penulisan skripsi ini
2. Ibu Juariah, M.A, selaku dosen pembaca yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalani masa perkuliahan dan telah memberikan saran-saran terhadap penulisan skripsi ini
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang yang telah banyak membantu penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini
4. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam proses akademik selama masa perkuliahan
5. Para dosen dan seluruh staff jurusan Sastra Jepang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya sehingga penulis bisa sampai pada tahap akhir ini
6. Seluruh staff secretariat serta staff perpustakaan yang telah banyak membantu proses akademik dan administrasi penulis.
7. Para informan yang turut membantu penulis dalam penulisan skripsi ini
8. Kedua orangtua, adik-adik serta keluarga besar penulis yang telah

- memberikan dukungan baik moril maupun materiil selama penulis menjalani studi dan mengerjakan skripsi ini
9. Para teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. yang Telah banyak membantu dan memberikan dukungan dan semangat yang Tidak akan penulis lupakan; dan
 10. Seluruh pihak yang turut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Jakarta, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Teori.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sinopsis.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Partikel.....	7
2.1.1 Definisi Partikel (Joshi).....	7
2.1.2 Jenis-jenis Partikel.....	8
2.2 なんて dan なんか.....	10
2.2.1 Definisi なんて dan なんか.....	10
2.2.2 Fungsi なんて dan なんか.....	11

2.2.2.1 Fungsi なんて.....	11
2.2.2.2 Fungsi なんか.....	14
2.3 Persamaan なんて dan なんか.....	17
2.3.1 Persamaan なんて dan なんか.....	17
2.3.2 Perbedaan なんて dan なんか.....	18
BAB III ANALISIS DATA	
3.1 Analisis Partikel なんて.....	20
3.2 Analisis Partikel なんか.....	34
3.3 Perbedaan なんて dan なんか.....	48
3.3.1 Kalimat yang dapat bersubstitusi.....	47
3.3.2 Kalimat yang tidak dapat bersubstitusi.....	49
BAB IV KESIMPULAN	
Kesimpulan.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DATA INFORMAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang menghubungkan individu yang satu dengan individu lainnya. Tanpa bahasa, tidak akan terjadi komunikasi yang baik antar manusia sehingga dapat terjadi salah komunikasi yang diakibatkan kita tidak dapat memahami apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh lawan bicara dan sebaliknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Sedangkan menurut Kamus Linguistik (1993 : 21), Kridalaksana menjelaskan arti bahasa

“Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri”

Bila kita mempelajari suatu bahasa, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai bahasa yang dipelajari. Di dalam bahasa terdapat unsur-unsur pembentuk seperti kata, frasa, kalimat dan sebagainya yang apabila disusun akan menjadi sebuah bahasa yang dapat dipahami orang lain. Dalam pembentukan bahasa tersebut terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi dan diterapkan agar terbentuk suatu bahasa yang tersusun dengan baik dan benar. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidahnya juga dapat mengakibatkan terjadinya salah komunikasi.

Tiap-tiap bahasa memiliki aturannya masing-masing. Aturan-aturan yang umum dan sistematis di dalam tiap-tiap bahasa itu disebut gramatika¹. Di dalam gramatika tersebut terdapat komponen yang menyusunnya. Salah satu komponen penyusun tersebut adalah partikel. Partikel adalah kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, yang mengandung makna leksikal, termasuk di dalamnya kata sandang, preposisi, konjungsi, dan interjeksi². Salah satu keunikan bahasa Jepang adalah penggunaan partikel di dalam kalimatnya. Partikel di dalam bahasa Jepang ibaratnya sebuah nyawa yang apabila tidak digunakan atau salah penggunaannya maka bisa berakibat fatal terhadap komunikasi dalam bahasa Jepang.

Dalam bahasa Jepang, partikel disebut dengan *Joshi* (助詞). *Joshi* adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi (Hirai, 1982 :161). *Joshi* merupakan kata bantu yang tidak bisa berdiri sendiri dan tidak mengalami perubahan (Dedi Sutedi, 2003 : 43) dan memiliki fungsi antara lain untuk membantu dan menentukan arti, hubungan, penekanan, pertanyaan, keraguan dan lainnya, dalam suatu kalimat bahasa baik dalam ragam lisan maupun tulisan (Sugihartono, 2001 : viii).

Bagi pelajar asing, khususnya pelajar Indonesia, penggunaan partikel dalam kalimat bahasa Jepang ini terkadang menjadi kesulitan tersendiri dalam mempelajarinya. Kesulitan itu dapat disebabkan karena tidak adanya penggunaan partikel dalam bahasa Indonesia sehingga penggunaan partikel dalam bahasa Jepang ini tentu saja merupakan hal baru dan asing. Selain itu adanya partikel-partikel tertentu yang memiliki lebih dari satu makna dan fungsi tersendiri tergantung konteks kalimatnya juga kerap kali membingungkan.

Partikel *なんて* dan *なんか* merupakan salah satu contoh partikel yang memiliki tata cara pemakaian dan konteks tersendiri dalam kalimat. Misalnya dalam contoh kalimat sebagai berikut :

¹ Akihiko Kato, *Nihongo Gaisetsu*, 1991, h.109

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, h.650

- 1) 千円もするなんておかしい。

Arti : Aneh sekali (bahwa barang tersebut harganya sampai) 1000 yen.

- 2) こんな簡単な仕事なんて一日できる。

Arti: Pekerjaan semudah ini dapat dikerjakan dalam sehari.

Dalam dua kalimat tersebut terdapat partikel *なんて*, namun bila kita perhatikan,

terdapat nuansa makna yang berbeda. Pada kalimat pertama, *なんて* berfungsi untuk menunjukkan perasaan tidak sesuai harapan (意外な気持ちを表す). Sedangkan dalam kalimat kedua, *なんて* digunakan untuk memberi kesan menyepelekan atau menganggap rendah atau tidak penting suatu hal. Pada kalimat kedua, partikel *なんか* dapat juga digunakan untuk menggantikan partikel *なんて* dan artinya pun sama.

- 3) こんな簡単な仕事なんか一日できる。

Namun ada juga perbedaan dalam penggunaan *なんて* dan *なんか* seperti

berikut:

- 4) 女性にそんな難しい仕事できるなんてすごい！ O

- 5) 女性にそんな難しい仕事できるなんかすごい！ X

Dari kalimat tersebut kita dapat melihat bahwa terdapat ekspresi kekaguman di dalamnya, namun ternyata partikel *なんか* tidak dapat digunakan dalam kalimat seperti. Hal ini disebabkan karena *なんか* tidak memiliki fungsi menunjukkan perasaan kagum.

Oleh karena terdapat persamaan dan perbedaan fungsi dalam dua partikel tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai penggunaan partikel *なんて* dan *なんか* ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji mengenai ragam penggunaan dan makna dari partikel *nante* dan *nanka* di dalam bahasa Jepang.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja fungsi dan makna yang terkandung dalam partikel *nante* dan *nanka* di dalam kalimat bahasa Jepang?
- 2) Apa saja persamaan dan perbedaan partikel *nante* dan *nanka* dalam kalimat bahasa Jepang ?

Penulis membatasi permasalahan hanya sebatas pada kalimat-kalimat bahasa Jepang yang terdapat dalam komik *Salad Days Vol. 11 dan 12 (サラダデイズ Vol. 11 & 12)* karya Inokuma Shinobu, terbitan Shogakukan (2000).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui fungsi dan makna partikel *なんて* dan *なんか* dalam kalimat bahasa Jepang.
- 2) Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan partikel *なんて* dan *なんか* dalam kalimat bahasa Jepang.

1.4 Kerangka Teori

Secara garis besar, kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai pandangan dalam teori linguistik yang saling melengkapi.

Untuk mengkaji penggunaan partikel maka akan di gunakan teori dasar partikel dari Atsuko Kawashima dan Masuoka Takashi ditambah dengan teori-teori pendekatan lainnya dan sebagai teori substansinya akan digunakan teori partikel *nante* dan *nanka*.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan metode kepustakaan sebagai metode pengumpulan datanya. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki³.

Tahap-tahap yang dilalui dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data-data dari berbagai sumber
- 2) Mengkaji dan menganalisis data yang telah dikumpulkan serta melakukan pemilahan data yang akan digunakan
- 3) Menganalisis data-data yang ada dengan teori-teori yang akan digunakan
- 4) Membuat kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan

1.6. Sinopsis

Komik Salad Days (サラダデイス) merupakan komik karya Inokuma Shinobu (猪熊しのぶ) yang berisi bermacam-macam kisah cinta di kalangan remaja yang dikemas menjadi sebuah komik. Walaupun dalam satu buku ceritanya bermacam-macam namun ada beberapa cerita yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena ada bermacam-macam cerita yang dikemas menjadi satu, maka tampak seperti salad, makanan yang terbuat dari bermacam-macam sayuran yang dicampur menjadi satu sehingga dinamakan Salad Days. Selain itu "Salad Days" juga merupakan sebuah ungkapan ekspresi yang mencerminkan masa muda yang penuh dengan keantusiasannya, ide-ide, kepolosan⁴ yang dapat terlihat dalam komik ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 1988

⁴ en.m.wikipedia.org/wiki/Salad_days

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II

Landasan Teori

Bab ini terdiri dari teori-teori dasar partikel, dan teori-teori partikel nante dan nanka.

Bab III

Analisis

Bab ini berisi analisis dari kalimat yang menggunakan partikel nante dan nanka dalam komik Salad Days Vol. 11 & 12 berdasarkan teori-teori yang ada.

Bab IV

Kesimpulan

